

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditunjukkan bahwa perlakuan dengan penyinaran laser pada titik akupunktur berpengaruh terhadap ukuran tubuh (biometri) ayam tipe pedaging. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan peningkatan ukuran tubuh (biometri) baik pada lingkaran dada dan lingkaran paha ayam tipe pedaging.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji t terhadap data yang diperoleh ternyata menunjukkan perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) pada minggu keempat dan kelima, baik pada lingkaran dada maupun lingkaran paha ayam, sedangkan pada minggu pertama sampai ketiga dan minggu keenam sampai ketujuh tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ($p > 0,05$). Hal ini disebabkan pada perlakuan *laserpuncture* pada minggu keempat dan kelima mampu meningkatkan metabolisme tubuh secara optimal. Perbedaan ini juga dapat dilihat dari selisih rata-rata minggu keempat dan minggu kelima masing-masing pada kontrol dan perlakuan. Terlihat bahwa kelompok perlakuan perbedaannya lebih tinggi dari kontrol (lampiran 17).

...sebabkan perbedaan perlakuan laserpuncture dari kelompok kontrol dan perlakuan, tinggi dari kontrol dan perlakuan, tetapi terlihat bahwa masing-masing minggu ketiga dengan minggu pertama sama. Namun bila dilihat perbedaan yang nyata tiap minggu dengan uji t, tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ($p > 0,05$). Pemberian rangsangan pada minggu pertama sama dengan minggu ketiga dan minggu pertama sama. Jaringan tubuh atau organ (Adikara, 1994) masuk dalam sel dan meningkatkan produktivitas sel sehingga dapat meningkatkan produktivitas sel. Perubahan seluler berupa pesan-pesan molekuler yang bisa mempengaruhi sintesis protein sel. Perubahan seluler menuju ke target organ. Perubahan seluler terhadap perubahan tersebut melalui kepekaan merambatkan perubahan tersebut melalui sistem seluler. Diduga sel-sel yang terdapat pada titik akupunktur meningkatkan proses biologis sel di dalam tubuh ayam. Hal ini juga dapat diduga bahwa pemberian rangsangan pada titik pertumbuhan ayam, ternyata mampu meningkatkan proses biologis sel di dalam tubuh ayam. Hal ini juga dapat diduga bahwa pemberian rangsangan pada titik pertumbuhan ayam, ternyata dapat meningkatkan proses biologis sel di dalam tubuh ayam. Hal ini juga dapat diduga bahwa pemberian rangsangan pada titik pertumbuhan ayam, ternyata dapat meningkatkan proses biologis sel di dalam tubuh ayam.

pertumbuhan tubuh ayam, tetapi pertumbuhan tidak seoptimal pada minggu keempat dan kelima.

Titik pertumbuhan pada ayam menurut Cherbit (1976) saling menunjang antara satu dengan yang lain. Rangsangan pada titik *Hu Men* akan menyebabkan reflek lokal di sekitar mulut dan melalui sensori syaraf menuju ke otak sehingga akan menimbulkan rangsangan pada nafsu makan.

Rangsangan pada titik *Bei ji* akan mempengaruhi kapasitas tubuh dalam kemampuan makan yang lebih banyak. Hal ini dapat terjadi karena rangsangan yang ditimbulkan dapat memberi kekuatan pada dada dalam berkontraksi sehingga dapat mempengaruhi jantung, melalui sistim peredaran darah selanjutnya akan berpengaruh pada usus kecil untuk membawa makanan yang diserap pada organ tubuh yang lain.

Pemberian rangsangan pada minggu keenam sampai minggu ketujuh, ternyata tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ($p > 0,05$). Hal ini disebabkan rangsangan yang ditimbulkan ternyata tidak mampu menggertak pertumbuhan tubuh ayam. Hal ini sesuai dengan pendapat Siregar dkk (1980) bahwa derajat pertumbuhan anak ayam pedaging pada minggu keenam hingga minggu berikutnya lambat, sehingga rangsangan yang diberikan kurang berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan ayam.